

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari penulisan skripsi, maka peneliti akan memberikan kesimpulan dari jawaban atas fokus penelitian yang telah peneliti kemukakan pada bagian awal. Adapun kesimpulan dari penelitian yang dilakukan di Ma'had Al-Utsmani Jakarta Timur sebagai berikut :

1. Munculnya Metode Utsmani bermula dari kondisi masyarakat yang agak kesulitan dari sisi mempelajari tajwid Al-Qur'an, baik dari mulai membaca, pemahaman tajwid dan sebagainya, yang akhirnya K.H Ustadz Efendi Anwar, LC, Al-Hafidz berinisiasi untuk menciptakan sebuah metode pembelajaran untuk bisa diterima atau dipelajari dimasyarakat.
2. Implementasi metode Utsmani dalam pembelajaran Al-Qur'an di Ma'had Al-Utsmani Jakarta Timur sudah dilakukan dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari usaha guru dan santri dalam mempersiapkan pembelajaran yang akan dilakukan, karena hal ini dapat mempengaruhi hasil pembelajaran. Hal tersebut juga karena faktor pendukung, seperti semua fasilitas, sarana prasarana, media pembelajaran dan sumber belajar yang cukup memadai, sangat membantu menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Kemudian jumlah santri dalam perkelas yang tidak terlalu banyak dari mulai 10-12 orang saja, sehingga

memudahkan dalam mengontrol perkembangan dan kemampuan anak secara individu dalam proses pembelajaran di kelas.

3. Kendala dan hambatan yang terjadi dalam proses belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Utsmani ialah kemampuan anak dalam menangkap pembelajaran yang kurang cepat, sehingga dibutuhkan waktu untuk berlatih di halaman buku pembelajaran yang sama atau harus diulang. Biasanya hal tersebut terjadi pada usia anak yang masih dibawah kelas 3 Sekolah Dasar (SD).

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan di Ma'had Al-Utsmani Jakarta Timur, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1) Untuk Kepala Ma'had

Dapat membimbing guru, staf pengelola dan karyawan penyelenggara pendidikan untuk bersama-sama mewujudkan implementasi pembelajaran al-Qur'an yang lebih baik, terarah dan professional.

2) Untuk Tenaga Pengajar

Strategi yang digunakan diharapkan untuk lebih ditingkatkan lagi, agar memudahkan proses pembelajaran. Serta dapat mengembangkan inovasi terhadap metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih menarik dan menyenangkan dalam mengajar. Guru juga dapat mengikuti pelatihan-pelatihan metode pembelajaran Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh lembaga lain, sehingga penguasaan siswa dalam belajar dapat lebih mudah, cepat dan efisien

3) Untuk Santri

Santri merupakan generasi penerus dimasa yang akan datang, Tongkat estafet perjuangan didalam Agama Islam yang kedepannya akan beralih pada tangan kalian, oleh karena itu, perlu kesungguhan didalam belajar, terlebih belajar Al-Qur'an. Karena dari situlah semua bersumber, Diharapkan tetap fokus dalam belajar Al-Qur'an dan meningkatkan kualitas bacaannya. Juga lebih tertib dan tawadhu' kepada pengajar, karena dari sanalah keberkahan Allah turunkan.

- 1) Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan belajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode Utsmani.